

## Pemantauan Pembakaran Hutan dan Lahan di Perkebunan PT Runggu Prima Jaya

## Oktober 2015

A. Penjelasan Izin Perkebunan PT Runggu Prima Jaya

Kabupaten/Provinsi; Indragiri Hulu/Riau

Izin (luas); Berada pada kawasan Hutan Lindung Bukit Batabuh. Terhadap pengembangan sawit oleh PT Runggu Prima Jaya, Bupati Indragiri telah menolak melalui Surat Penolakan Surat Nomor: 168/1011.PEM/100/201 tanggal 19 Oktober 2011, Tetang Penolakan Kegiatan PT Runggu/MAL. Selanjutnya Kepala Dinas Kehutanan Kabupaten Indragiri Hulu telah melaporkan kepada Dirjen Penegakan Hukum LHK Kementrian LHK tentang Perambahan di Kawasan Hutan Lindung Bukit Batabuh Kabupaten Indragiri Hulu tanggal 1 Oktober 2015. PT Runggu Prima Jaya memiliki 5 Divisi antara lain:

Divisi I, (817 hektar), titik koordinat lokasi S 0° 51′ 24.746″ E 101° 57′ 38.128″;

Divisi II, (600 hektar), titik koordinat lokasi S 0° 53′ 11.738″ E 101° 55′ 11.960;

Divisi III, (230 hektar), titik koordinat lokasi S 0° 52′ 52.763″ E 101° 53′ 43.282;

Divisi IV, (600 hektar), titik koordinat lokasi S 0° 52′ 13.228″ E 101° 53′ 3.214″

Divisi V, (1.000 hektar), titik koordinat lokasi S 0° 51′ 16.632″ E 102° 3′ 41.584″

**Pemilik/pengelola**: Indikasi pemilik dan pengelola PT Runggu Prima Jaya adalah pemodal atau pengusaha dari Jakarta,

Group/pembeli/pengguna kayu/tandan buas segar/CPO; Belum ada informasi.

Apakah perusahaan konsesi/perkebunan termasuk audit oleh UKP4+BPREDD 2014? Tidak. Apakah perusahaan konsesi/perkebunan termasuk perusahaan yang dilaporkan oleh

**Kepolisian 2013, 2014 dan 2015?** Ditemukan di lapangan pemasangan garis polisi akibat pembakaran hutan dan lahan. Hal ini menunjukkan proses hukum tengah dilakukan.

Pada kedalaman qambut; Bukan pada kawasan gambut

Kasus Korupsi? Belum ada informasi.

Kasus Illegal logging 2007? Tidak

Sertfikasi RSPO/ISPO; Belum ada informasi.

*Jumlah titik api July-Oktober 2015;* PT Runggu 9 titik api dari 106 titik api di HL Bukit Batabuh berdasarkan sumber: NASA Firm MODIS, Brightness Value ≥330 dan Confidencer Level ≥30

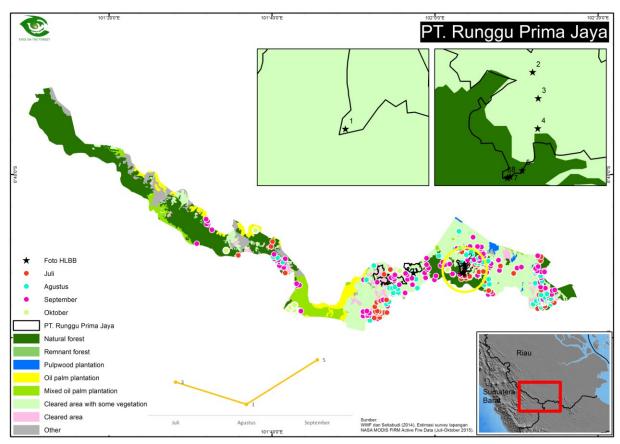
B. Temuan pemantauan Pembakaran Hutan dan Lahan di Perkebunan PT Runggu Pring Jaya Pembakaran di PT Runggu Prima Jaya ditemukan di 3 lokasi, lokasi pertama pada lahan sawit yang sudah produksi tepatnya di blok R1 tahun tanam 2012 luas 17,23 hektar, salah

satu pada titik koordinat S 0°52'3.66" E 101°56'52.27". Diperkirakan pembakaran ini terjadi pada bulan Agustus dan September 2015 (gambar 1)

Lokasi kedua pembakaran di R5 sekitar 25 hektar dan telah ditemukan garis polisi dari Kepolisian Sektor Batang Cinaku Resort Indragiri Hilir (gambar 3)

Temuan lokasi pembakaran yang ketiga adalah di R5, pembakaran pada lokasi ini diindikasi kuat bertujuan untuk membersihkan lahan, karena setelah dibakar dengan menggunakan alat berat telah dibersihkan dari sisa-sisa pembakaran (gambar 4)

Temuan keempat adalah masih dalam blok R5, pembakaran masih berlangsung dan indikasi pembakaran sengaja dilakukan untuk pembersihan lahan (gambar 5, 6, 7 dan 8).





**Gambar 1**. Pembakaran hutan dan lahan di Hutan Lindung Bukit Batabuh, kawasan ini ditemukan pengembangan sawit oleh PT Runggu Prima Jaya. Pembakaran pada sawit tahun tanam 2012. Gambar diambil pada titik koordinat S0°52'4.47" E101°57'22.61". Gambar diambil tanggal 11 Oktober 2015. *Eyes on the Forest 2015*.



**Gambar 2**. Areal pembibitan PT. Runggu di Hutan Lindung Bukit Batabuh. Gambar diambil pada titik koordinat S0°51'0.93" E102°3'38.19". Gambar diambil tanggal 12 Oktober 2015. *Eyes on the Forest 2015*.



**Gambar 3**. Pembakaran hutan dan lahan di Hutan Lindung Bukit Batabuh, kawasan ini ditemukan pengembangan sawit oleh PT Runggu. Kepolisian telah memasang Garis Polisi yang menunjukan proses hukum pembakaran tengah dilakukan. Gambar diambil pada titik koordinat S0°51'16.64" E102°3'41.52". Gambar diambil tanggal 12 Oktober 2015. *Eyes on the Forest 2015*.



**Gambar 4**. Pembakaran hutan dan lahan di Hutan Lindung Bukit Batabuh, kawasan ini ditemukan pengembangan sawit oleh PT Runggu. Indikasi pembakaran untuk pembersihan dan pengembangan areal kebun, hal ini ditunjukan pembakaran ditemukan telah dibersihkan dengan alat berat (ekscavator). Sehingga telah membentuk lahan yang siap tanam sawit. Gambar diambil pada titik koordinat S0°51'34.79" E102°3'41.31". Gambar diambil tanggal 12 Oktober 2015. *Eyes on the Forest 2015* 



**Gambar 5**. Pembakaran hutan dan lahan di Hutan Lindung Bukit Batabuh, kawasan ini ditemukan pengembangan sawit oleh PT Runggu. Indikasi pembakaran untuk pembersihan dan pengembangan areal kebun, hal ini ditunjukan pembakaran hingga ke areal berhutan. Saat survey masih menemukan beberapa titik api masih menyala. Gambar diambil pada titik koordinat S0°52'0.05" E102°3'31.98" Gambar diambil tanggal 12 Oktober 2015. *Eyes on the Forest 2015*.



**Gambar 6**. Pembakaran hutan dan lahan di Hutan Lindung Bukit Batabuh, kawasan ini ditemukan pengembangan sawit oleh PT Runggu. Indikasi pembakaran untuk pembersihan dan pengembangan areal kebun, hal ini ditunjukan pembakaran hingga ke areal berhutan. Saat survey masih menemukan beberapa titik api masih menyala. Gambar diambil pada titik koordinat S0°52'4.47" E102°3'23.16". Gambar diambil tanggal 12 Oktober 2015. *Eyes on the Forest 2015*.



**Gambar 7**. Pembakaran hutan dan lahan di Hutan Lindung Bukit Batabuh, kawasan ini ditemukan pengembangan sawit oleh PT Runggu. Indikasi pembakaran untuk pembersihan dan pengembangan areal kebun, hal ini ditunjukan pembakaran hingga ke areal berhutan. Saat survey masih menemukan beberapa titik api masih menyala. Gambar diambil pada titik koordinat S0°52'3.72" E102°3'24.78". Gambar diambil tanggal 12 Oktober 2015. *Eyes on the Forest 2015*.



**Gambar 8**. Pembakaran hutan dan lahan di Hutan Lindung Bukit Batabuh, kawasan ini ditemukan pengembangan sawit oleh PT Runggu. Indikasi pembakaran untuk pembersihan dan pengembangan areal kebun, hal ini ditunjukan pembakaran hingga ke areal berhutan. Saat survey masih menemukan beberapa titik api masih menyala. Gambar diambil pada titik koordinat S0°52'4.25" E102°3'23.29". Gambar diambil tanggal 12 Oktober 2015. *Eyes on the Forest 2015*